

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya *deskriptif analitik* data diperoleh oleh peneliti langsung melakukan pengamatan serta wawancara kepada tokoh agama, masyarakat dan pemerintah Desa Sekaran, Kecamatan Kayen kidul, Kabupaten Kediri serta hasil pemotretan,¹ analisis dokumen guna memberikan pemahaman, gambaran yang jelas serta lebih komprehensif dari suatu yang diteliti. Menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif terhadap kegiatan yang dilakukan serta dampak apa yang dilakukan pada kehidupan mereka.² Dengan ini sangat penting didalam penelitian yang dapat memberikan kemudahan dan mengarahkan kepada peneliti dalam kegiatan-kegiatan penelitian.

Metode deskriptif bisa diartikan langkah penyelesaian masalah yang diteliti guna dapat memberikan gambaran kondisi subjek atau obyek penelitian (tokoh agama, pemerintah desa dan masyarakat) muncul sesuai yang ada dilapangan. Peneliti harus bisa mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dipaparkan berupa tulisan bersifat naratif.³

¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Suka Bumi, 2013), 87.

² Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

³ *Ibid.*, 11.

Metode deskriptif untuk memberi gambaran, meringkas berbagai kondisi, situasi serta berbagai variabel yang muncul di masyarakat.⁴ Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata tertulis atau lisan dari semua perilaku yang dilakukan semua orang.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini sangat berperan guna menentukan seluruh skenario atau perilaku yang ada di masyarakat, sehingga mampu bergantung lebih banyak pada dirinya. Peneliti hadir memberikan maksud bisa memahami kenyataan-kenyataan pada lapangan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Lebih jelasnya peneliti merupakan pengamat tingkah laku masyarakat yakni, peneliti juga melakukan. Peneliti dalam hal ini sebagai pengamat partisipan yakni lebih terlihat aktif dari pada sebagai pengamat.

Status kehadiran peneliti di tempat penelitian sudah diketahui dan mendapatkan izin dari pihak-pihak yang bersangkutan atau informan. Pengambilan data peneliti melihat langsung dan melakukan gali informasi kepada obyek sasaran yang berkaitan tentang sikap-sikap moderat dalam beragama di desa Sekaran kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri yang diasumsikan sebagai langkah dalam menangkal tindakan radikalisme.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 48.

⁵Lexi J Moeleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000) , 3.

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sekaran Kecamatan Kayen kidul Kabupaten Kediri. Dasar pertimbangan desa ini dijadikan sampel lokasi penelitian adalah Adanya tiga agama (Islam, Kristen, Hindu) yang hidup rukun, Sejauh ini belum ada konflik berdasarkan agama, dan Hubungan antar agama maupun warga masyarakat selalu rukun dan tidak membeda-bedakan antar agama maupun kelompok satu dengan lainnya.



Lokasi penelitian terletak

di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

Untuk data informan diambil dari tokoh agama Islam NU, Islam LDII, GKJW, Katholik, Hindu dan Pemerintah desa.

B. Sumber Data

Adapun Sumber-sumber data yang penulis gunakan dalam memperoleh data adalah sebagai berikut :

Field Research yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dalam hal ini adalah terhadap Tokoh Agama, Masyarakat dan pemerintah desa Sekaran. *Field Research* dipergunakan untuk memperoleh data yang *valid* dan sesuai fakta yang ada dilapangan.

Pengumpulan data penelitian ini bertujuan dari mana data penelitian dapat diperoleh, salah satunya dengan menggunakan dua sumber data, yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh dengan terjun langsung kelapangan, menggali informasi serta wawancara terhadap pihak yang terkait dalam penelitian, yakni kepada pemerintah desa, tokoh agama dan masyarakat desa Sekaran yang berkaitan dengan penelitian ini. Langkah seperti ini peneliti dapat melihat secara langsung keadaan perilaku, situasi, dan kejadian masyarakat yang ada di desa Sekaran⁶

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang memuat berbagai bentuk-bentuk kegiatan masyarakat secara tidak langsung melihat keadaan masyarakat, akan tetapi menggali informasi melalui dokumen, jurnal, internet dan segala catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini mengenai sifat-sifat moderat upaya yang dilakukan oleh masyarakat desa Sekaran dalam menangkal radikalisme.

C. Pengumpulan Data

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 144.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah antara lain:

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan atas perilaku seseorang atau objek penelitian⁷. Sedangkan pengertian observasi lebih sempit yaitu mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan kedalam tingkat penafsiran analisis.⁸ Melihat langsung apa yang dilakukan oleh masyarakat desa Sekaran dalam beragama tanpa adanya kekerasan beragama dan hidup saling menghormati tanpa memandang agama. Potret kehidupan inilah merupakan bentuk sikap moderat selalu tumbuh merupakan sebagai asumsi dalam menangkal tindakan radikalisme.

2. Metode wawancara

Wawancara sebagai cara dalam mengumpulkan data yang dapat langsung berinteraksi dengan pemerintah desa, tokoh agama maupun masyarakat desa Sekaran serta penelitian ini merupakan cara yang paling sosiologis, sebab wawancara merupakan bentuk tanya jawab adalah teknik menghasilkan jawaban secara lisan dari sumber informasi untuk

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 158.

⁸ Black James, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Jakarta :Refika Aditama, 1999), 285

berkomunikasi secara langsung⁹. Berkomunikasi langsung menggali informasi yang dibutuhkan baik dari tokoh agama maupun terhadap informan yang terkait dengan apa saja yang dilalukan berkaitan pada sikap moderat dalam beragama. Cara seperti ini informan lebih terbuka dalam menyampaikan informasi atau data sesuai yang ada di desa Sekaran, seperti hubungan dalam bermasyarakat tanpa memandang status agamanya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan/data tertulis atau film yang diperoleh dari lapangan, dokumentasi diperlukan dalam penelitian karena banyak hal yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan juga dijadikan sebuah bukti untuk suatu pengujian,¹⁰ seperti bentuk gotong royong, saling menghormati antar agama dan masih banyak lagi.

Metode ini adalah sebagai pengambilan data dengan menggunakan dokumen yang di lokasi terkait bentuk nilai moderat yang ada di masyarakat, misalnya jika ada salah satu agama merayakan hari besar, sebagian masyarakat juga menghormati ada datang berkunjung bersilaturahmi tanpa memandang status agama. Momentum inilah menjadi data penting, kemudian metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang penting melalui dokumentasi, serta mengumpulkan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, foto, dan sebagainya.

⁹ Koenjtaraningrat, *Metode- Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1994), 129.

¹⁰ *Ibid.*, 216-217.

D. Analisis data

Analisis data merupakan langkah dalam mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman. Penelitian mengenai kasus yang diteliti dan mengemas bagi temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis kritis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*) serta mencoba untuk mengkombinasikan dengan sumber lain yang berkaitan¹¹.

Ada tiga tahap analisis data kualitatif :

1. Reduksi data (pemilihan, pemilahan, pengkodean, penentuan tema) yaitu, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabsahan dan peralihan data yang ada dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data (abstraksi, intepretasi dan pemaknaan) yaitu, proses menyusun informasi secara kompleks berupa bentuk yang sistematis sehingga dapat dimengerti maknanya.
3. Penarikan kesimpulan (implikasi teori, temuan dan keluaran) yaitu, cara terakhir yang digunakan peneliti dalam menganalisa data terus menerus, bisa ketika saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹²

E. Pengecekan Keabsahan Data

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹² Halim Malik, "Penelitian Kualitatif", *Kompasiana.com*, http://www.kompasiana.com/unik/penelitian-kualitatif_55008172a33314e75510f2c, di akses tanggal 2 April 2020.

Pengecekan keabsahan data sebagai hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, maka dari pengecekan ini sangat dipentingkan.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yakni :¹³

1. Perpanjangan pengamatan, yakni dapat menghasilkan data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Kedalam data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam.
2. Meningkatkan ketekunan (*Persistens observation*), yakni melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selajutnya peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal sebuah penelitian itu sudah bisa difahami.
3. Trianggulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan suatu yang lain sebagai pembanding. Dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu; trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, pengumpulan data dan trianggulasi waktu.
4. Mengadakan *Membercheck*, yakni proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan dengan tujuan mengetahui kecocokan data yang diberikan oleh pemberi data.

¹³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 264-270.

F. Tahap - Tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam mengerjakan penelitian ini, yaitu:¹⁴

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Seminar proposal.
 - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing.
 - d. Menghubungi lokasi penelitian yakni di desa Seakaran kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.
2. Tahap pekerjaan
 - a. Persiapan diri memasuki lapangan.
 - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Sintesis data.
 - d. Pengkategorian data.
 - e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
3. Tahap analisa data.
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan hasil penglengkapan persyaratan ujian.
 - e. Ujian munaqosah sekripsi.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 85-103.

